

A. Sekilas Tentang Senrikai Shinyokohama Elderly Park Side Home

1. Nama dan tipe panti

Shinyokohama Park Side Home

Dai 2 Shinyokohama Park Side Home



(Gedung Pertama)

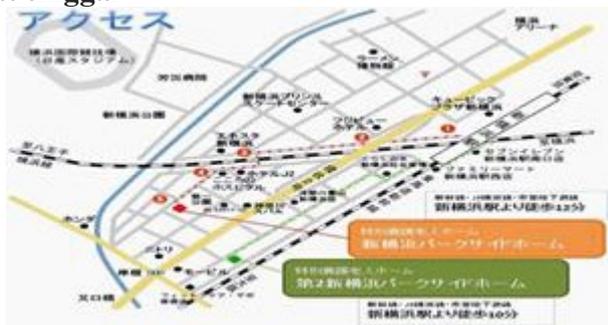
(Gedung Kedua)

Di Jepang ada beberapa tipe fasilitas kesejahteraan manula. Salah satunya adalah ditempat kami bekerja ini yang merupakan Fasilitas layanan kesejahteraan manula (panti jompo dengan perawatan khusus). Panti jompo ini merupakan fasilitas kesejahteraan manula yang memberikan pelayanan kaigo setiap saat bagi seluruh aspek kehidupan penghuninya bila orang tersebut berusia lanjut dan mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya di rumah. Tipe bangunannya dibagai menjadi beberapa kamar dengan tempat tidur yang banyak (1 kamar 4 orang) seperti Fasilitas di gedung pertama dan ada juga kamar pribadi tipe unit seperti di Dai 2 shinyokohama Park Side Home.

Pada masa akhir hidupnya (fase terminal), hubungan kerja sama antara petugas layanan Kaigo (care worker), Kangoshi (paramedis), dan dengan keluarganya merupakan hal yang tidak dapat dihilangkan. Selain itu, kebijakan dasar pada fasilitas layanan Kaigo kesejahteraan manula ini sedapat mungkin melakukan layanan Kaigo dengan target mengembalikannya pada kehidupan di rumah.



2. Lokasi Panti dan lokasi tempat tinggal



Label Kuning: letak gedung pertama

Label Hijau: letak gedung kedua

Dai 2 Shinyokohama Park Side Home terletak di pusat Kota Shinyokoma. Dari Stasiun Shinyokoma sekitar 10 menit dengan berjalan kaki.

Jumlah orang Indonesia yang bekerja di Panti ini setiap tahunnya bertambah, untuk tempat tinggalnya ada di beberapa tempat yaitu Nakayama, Tokaichiba, Kozukue dan Kamoi. Beberapa ada yang tinggal di dekat Stasiun

Nakayama, dan beberapa orang ada yang tinggal di dekat Stasiun Tokaichiba. Jarak tempuh dari Stasiun Nakayama ataupun Stasiun Tokaichiba menuju Stasiun Shinyokohama tempat kerja kami tidak begitu jauh, sekitar 10~15 menit.

Karena kami tinggal di dekat pusat Kota Shinyokohama, maka jika kami pulang untuk mudik ke Indonesia dari Stasiun Shinyokohama menuju Haneda Airport atau Narita Airport sangatlah mudah dan ekonomis. Keduanya bisa ditempuh dengan jalur kereta api ataupun bus. Dari stasiun Shinyokohama tujuan Haneda Airport dengan bus sekitar 30~35 menit dengan biaya 860 Yen dan dengan kereta api membutuhkan waktu sekitar 45 menit dengan biaya 620 yen. Tujuan Narita Airport dengan bus atau kereta api memakan waktu sekitar 2,5 jam dengan biaya 3500 yen.

3. Rutinitas Pekerjaan

- Operan dinas
- Membantu kebutuhan hidup sehari-hari seperti membantu asupan makan dan minum klien, membantu eliminasi bowel, membantu memandikan dengan alat khusus, rekreasi dan lain-lain.
- Mengobservasi tanda-tanda vital.
- berkolaborasi dengan perawat, care manager, ahli gizi, ahli terapi fisik, dan lain-lain.
- Melaporkan kondisi klien secara berkala ke keluarga masing-masing.

4. Jam kerja dan hari libur

Shift terbagi menjadi:

a. Shift pagi terbagi menjadi 2:

Jam 7:30 ~ 16:30, Jam 8:30 ~ 17:30

b. Shift siang dari jam 10:30 ~ 19:30

c. Shift malam dari jam 17:00 ~ 09:00

jumlah jam kerja 8 jam perhari dengan istirahat selama 1 jam (ishoma).

Hari libur dalam sebulan sebanyak 8~9 hari.

6 bulan pertama kerja mendapatkan cuti selama 10 hari. Dan cuti berikutnya adalah dihitung pertahun. Cuti dapat digunakan untuk pulang ke Indonesia, pergi belajar yang diadakan oleh pihak JICWELS dan lain-lain. Untuk cuti ke Indonesia diharapkan berkomunikasi dengan yang lainnya supaya tidak cuti secara bersamaan.

5. Aktivitas kehidupan sehari-hari

Dengan begitu banyak orang Indonesia yang berkerja di panti ini, kita mempunyai beberapa kegiatan seperti olahraga futsal, badminton, pinpong, kegiatan rohani/pengajian rutin, dan sholat berjamaah pada saat bulan suci Ramadhan.



6. Fasilitas hiburan dari panti

Menjelang musim panas panti mengadakan rekreasi karyawan bersama-sama dengan tujuan wisata seperti USJ Osaka, Kyoto, Disney Land dan Sea Tokyo, Fujikyuu Tokyo, dan area wisata Yokohama.

Setiap akhir tahun kami juga mengadakan pesta makan malam bersama (bounenkai).



7. Program belajar

Untuk Program EPA ini dari Pemerintah daerah diadakan fasilitas belajar bahasa Jepang dan persiapan menghadapi ujian nasional care worker bersama sebanyak 3-6 kali per bulan dengan menggunakan waktu libur pribadi. Satu kali pertemuan belajar selama 4-7 jam dengan staf ahli pengajar.



8. Aktivitas pribadi setelah lulus ujian negara Kaigofukushishi

Setiap tahun bulan Agustus gunung tertinggi di Jepang yaitu Fuji San dibuka untuk umum. Kami biasa membentuk grup dan mendaki gunung bersama pada tanggal 16 Agustus dan tiba di puncak tertinggi Gunung Fuji tepat di hari demi menyambut Kemerdekaan Republik Indonesia dan mengibarkan bendera merah putih bersama pendaki lainnya. Belum berasa pernah tinggal di Jepang jika kita tidak pernah menginjakkan kaki di puncak tertinggi Jepang ini. Di puncak Gunung Fuji terdapat restoran, toilet umum, dan penginapan untuk bermalam bagi yang ingin menikmati keindahan negeri Sakura dari puncak tertinggi Jepang. Selain itu kita juga bisa menunaikan ibadah umrah dan haji.





9. Para candidate Nurse ataupun Care Worker yang telah lulus Ujian Negara Jepang

Pihak Pemerintah Jepang berkomitmen bagi setiap perkerja yang memiliki sertifikat Jepang untuk bisa memanggil Keluarganya supaya bisa tinggal bersama di Negri Sakura. Bukan hanya bisa tinggal bersama di Negri Sakura melainkan juga bisa bekerja di Jepang dengan paruh waktu. Tentunya bagi anggota keluarga yang ingin bekerja, sebelumnya mendapatkan pekerjaan juga harus mendapatkan ijin kerja dari Imigrasi (visa kerja). Bisa berkumpul dengan keluarga tercinta di Negri Sakura adalah suatu nikmat tersendiri yang banyak orang memimpikan hal-hal semacam ini.

